

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO
STAY TWO STRAY (TSTS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI
KELAS V MIN 13 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SURIYANI

NIM :190209016

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO
STAY TWO STRAY (TSTS) MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI KELAS V MIN 13 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing

Dr. Herawati, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 198204042015032005

Ketua Program Studi PGMI

Yuni Setia Ningsih, S.Ag, M.Ag
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO
STAY TWO STRAY (TSTS) MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DI KELAS V MIN 13 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa , 30 Desember 2025 M
10 Rajab 1447 H



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar Raniry Banda Aceh



Prof.Safrul Muluk, S.Ag.,M.A.,M.Ed.,Ph.D.
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suriyani
NIM : 190209016
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (Tsts) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas V Min 13 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawaban.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya yang telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwasanya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh,
Yang Menyatakan,

2025

Suriyani
NIM : 190209016



ABSTRAK

Nama	:	Suriyani
NIM	:	190209016
Fakultas/Prodi	:	Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (Tsts) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas V Min 13 Aceh Besar
Pembimbing	:	Dr. Herawati, S.Pd.I.,M.Pd
Kata Kunci	:	Penerapan Model <i>Two Stay Two Stray</i> , Hasil Belajar Siswa; Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada murid kelas V MIN 13 Aceh Besar, hasil ulangan siswa rata-rata sejumlah 67,12 siswa tidak mencapai KKTP mata pelajaran Matematika. KKTP untuk mata pelajaran Matematika adalah 70. Dalam pembelajaran guru belum mengaitkan materi bangun datar persegi dan persegi panjang dengan masalah kehidupan sehari-hari, sehingga siswa kurang mengenal lingkungan sekitar yang berkaitan dengan matematika. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran matematika di kelas V MIN 13 Aceh Besar. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran matematika di kelas V MIN 13 Aceh Besar. (3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran matematika di kelas V MIN 13 Aceh Besar. Metode penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen penelitian data adalah (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) lembar observasi aktivitas siswa, (3) lembar tes hasil belajar siswa. Hasil penelitian menentukan (1) Pada aktivitas guru siklus I memperoleh nilai 55,50% kategori kurang meningkat sedangkan siklus II menjadi 75,00% dengan kategori cukup, (2) Pada aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai 55,50% kategori kurang, sedangkan siklus II meningkat menjadi 72,50% cukup. (3) Hasil belajar siswa siklus I memperoleh nilai 58,33% dengan kriteria cukup terdapat siswa tuntas sejumlah 14 Orang dan tidak tuntas sejumlah 10 orang. Sedangkan pada siklus II meningkat memperoleh nilai 87,50% dengan kriteria sangat baik terdapat siswa tuntas sejumlah 21 orang dan siswa tidak tuntas sejumlah 3 orang. Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V MIN 13 Aceh Besar.

LEMBAR PERSEMPAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah
selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan)
yang lain dan hanya kepada Tuhan lah hendaknya kamu berharap
(Q.S Al-Insyirah 6-7)

Puji dan Syukur yang tidak terhingga kepada mu ya Allah, dengan Rahmat Mu
yang telah memberikan berbagai anugerah yang tidak terbilai serta ilmu yang telah
Engkau karuniakan kepadaku dan luasnya lautan ilmu yang Engkau miliki.
Salawat beriring salam kepada Baginda Rasullullah Muhammad SAW sebagai
pembawa obor penerang bagi umat manusia.

Ayahanda dan Ibunda tersayang...
Kutata masa depan dengan doa'mu
Ku gapai cita-ciya impianku dengan pengorbanan

Kini...

Dengan segenap kasih sayang yang diberikan kepadaku dan diiringi do'a yang
tulus disetiap sujudnya, ku persembahkan karya tulis ini kepada Ayahanda
Muhammad Isa, S.Pd dan Ibunda Badariah serta adikku Salihin yang selalu
memotivasku untuk segera menyelesaikan penulisan ini.

Terimakasih untuk pembimbingku Ibu Dr. Herawati, S.Pd, M.Pd yang telah banyak
membantu dalam penyusunan skripsi ini, dan tidak lupa pula ucapan terima kasih
kepada pihak Staf Akademik serta seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas UIN Ar-Raniry.

Terkhusus untuk Patnerku Iwan Rezeki dan Sahabat ku Puput Elvita Nita, Tiara
Putri Siregar dan Salpida Watı yang telah memberikan banyak dukungan,
nasihat, kasih sayang untukku dan semangat yang membuatku terus bertahan
hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Masa depan adalah Keputusan yang kita ambil hari ini. Terus semangat dalam
mengejar impian kita. Don't give up! Sampai Allah Subbahana Wata'ala berkata
"berhenti, waktunya pulang".

SURIYANI, S.Pd

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Ta’ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (Tsts) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas V Min 13 Aceh Besar”. Diiringi dengan shalawat, tak lupa juga penulis sanjungkan Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang berderang seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini, memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag untuk kebijakan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag.,M.Ag.,M.A., M.Ed., Ph.D di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah berkontribusi memudahkan mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.A.g, M.Ag selaku Ketua Prodi dan Ibu Silvua Sandi Wisuda Lubis, S.Pd.,M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu serta membekali penulis dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr. Herawati, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi nasehat dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Kepala sekolah MIN 13 Aceh Besar bapak Agus Salim, S.Pd serta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi dan terkhusu kepada Ibu Fitria Harza, S.Pd selaku guru Matematika yang telah berbagi ilmu dan memotivasi saya pada saat penelitian.
6. Para dosen, asisten, dan seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Para staf perpustakaan yang telah memberikan dukungannya dengan memberikan kemudahan bagi penulis dalam pelayanan serta fasilitas yang baik.

Akhirnya atas segala bantuan, masukan balikan motivasi yang tidak ada putus-putusnya untuk penulis seiring doa orang tua penyemangat atas pahit

manisnya perjalanan membuat skripsi ini, penulis mengucapkan ribuan terima kasih mudah-mudahan Allah Ta'ala akan membalas kebaikan kepada kita. Dengan harapan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama untuk penulis sendiri.



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
Gambar 2.1 Gambar Struktur Kelompok Metode Pembelajaran Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)	19
Gambar 2.2 Gambar Keliling Persegi	23
Gambar 2.3 Gambar Keliling Persegi Panjang	23
Gambar 2.4 Gambar Luas Persegi.....	24
Gambar 2.5 Gambar Luas Persegi Panjang.....	25
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	28
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	59
Gambar 4.2 Grafik Siklus II Hasil Belajar Siswa.....	73
Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	76



DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel 2.1 Tahap Model Pembelajaran TSTS	19
Tabel 2.2 Kelebihan Model Pembelajaran TSTS	23
Tabel 2.3 Kekurangan Model Pembelajaran TSTS	23
Tabel 3.1 Tabel Data Observasi Aktivitas Guru	32
Tabel 3.2 Tabel Skor Hasil Belajar	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Aktivitas Guru.....	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	36
Tabel 3.5 Rubrik Kemampuan Peserta Didik Dalam Pembelajaran	38
Tabel 3.6 Tabel Data Observasi Aktivitas Guru	45
Tabel 3.7 Tabel Data Observasi Aktivitas Siswa	46
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Observasi Tes Belajar Siswa	46
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 13 Aceh Besar.....	49
Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	52
Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	55
Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I.....	58
Tabel 4.5 Tahap Refleksi Siklus I	60
Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	66
Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	69
Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Tes Skor Belajar Siswa Siklus II	72
Tabel 4.9 Tahap Refleksi Siklus II	74
Tabel 4.10 Ketuntasan Siswa	76

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	88
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	89
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	90
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	91
Lampiran 5 : Lembar Validasi Siklus I.....	92
Lampiran 6 : Lembar Validasi Siklus II	95
Lampiran 7 : Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus II.....	98
Lampiran 8 : Modul Ajar Siklus I	101
Lampiran 9 : LKPD Siklus I	109
Lampiran 10 : Soal Evaluasi (Test) Siklus I	113
Lampiran 11 : Rubrik Penskoran Soal Evaluasi (Test) Siklus I.....	114
Lampiran 12 : Modul Ajar Siklus II	117
Lampiran 13 : LKPD Siklus II	123
Lampiran 14 : Soal Evaluasi (Test) Siklus II	128
Lampiran 15 : Rubrik Penskoran Soal Evaluasi (Test) Siklus II	129
Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	132
Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	134
Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	136
Lampiran 19 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	138
Lampiran 20 : Hasil LKPD Siklus I	140
Lampiran 21 : Hasil LKPD Siklus II	143
Lampiran 22 : Hasil Tes Evaluasi Siklus I dan II.....	148
Lampiran 23 : Dokumentasi.....	152

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Pengertian Belajar	10
B. Hasil Belajar.....	11
C. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	17
D. Hakikat Pembelajaran Matematika.....	19
E. Materi Bangun Datar	22
F. Penelitian Relawan.....	25
G. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	44
G. Indikator Keberhasilan Penelitian/ Tindakan.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. Siklus I.....	50
2. Siklus II	64
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	87
DAFTAR LAMPIRAN	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi siswa dengan perkembangan pendidikan di era 5.0. Sekolah sebagai tempat belajar siswa dengan berbagai mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yaitu pelajaran matematika yang perlu diberikan ke siswa. Pembelajaran matematika wajib di setiap jenjang pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pada pendidikan tinggi. Pembelajaran Matematika di sekolah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika serta sebagai alat komunikasi melalui simbol, grafik, diagram, dalam menjelaskan gagasan. Adapun tujuan pembelajaran matematika adalah melatih cara berpikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten.¹

Belajar dan mengajar adalah bagian dari pendidikan yang harus selalu di perhatikan. Suatu proses dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah dikatakan berhasil apabila hasil belajar peserta didik tercapai sesuai tujuan. Tercapainya tujuan dari proses pembelajaran itu harus ada keterkaitan antara siswa dan lingkungan dimana siswa mendapatkan pendidikan secara formal. Lingkungan dan guru yang menyampaikan pelajaran, kreatifitas guru sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.²

Pembelajaran matematika merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan. Namun, hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika seringkali menunjukkan rendahnya pemahaman konsep dan keterampilan matematika.

¹ Fredlina, K. Q., Putri, G. A. M., & Astawa, N. L. P. N. (2021). Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Era New Normal. *Journal Information*, 1(1).

² Zaini, H., Darmawan, D., Hernawan, H. Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Digital Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Logika Matematika (Penelitian Kuasi Eksperimen Di Kelas X SMKN 2 Garut). *Teknologi Pendidikan*.4(2).

Matematika sering dikatakan merupakan pelajaran yang abstrak sehingga membutuhkan penalaran yang baik. Penalaran matematis merupakan kemampuan penting yang harus dikembangkan dalam pembelajaran matematika. Matematika melibatkan pemikiran logis, analitis, dan kritis dalam memecahkan masalah dan memahami konsep-konsep matematika. Agar membuat peserta didik tertarik pada pelajaran matematika peran guru sangat dibutuhkan sebagai pengarah dan membimbing siswa agar pelajaran matematika menjadi menyenangkan dan tidak menjadi pelajaran yang di takuti oleh siswa. Apabila siswa memahami materi dasar matematika secara efektif, maka akan menjadi dasar untuk memahami konsep materi-materi selanjutnya.³

Kenyataan pada proses pembelajaran matematika, khususnya pada materi bangun datar masih menggunakan cara tradisional, yaitu guru memulai membahas materi pelajaran, guru hanya menggambarkan bentuk dari bangun datar di papan tulis tanpa menunjukkan secara langsung dari bangun datar.⁴

Rendahnya hasil belajar matematika siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, metode pembelajaran serta lingkungan belajar yang saling berhubungan satu sama lain.⁵ Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti hanya sekitar 10 orang siswa yang dapat mengerti dari 24 siswa materi bangun datar pada saat diajarkan, siswa yang lainnya hanya menyalin jawaban dari teman sudah selesai mengerjakan soal tersebut. Dalam pembelajaran guru belum mengaitkan materi bangun datar persegi dan persegi panjang dengan masalah kehidupan sehari-hari, sehingga siswa kurang mengenal lingkungan sekitar yang berkaitan dengan matematika.⁶

Rendahnya hasil belajar siswa materi keliling dan luas permukaan persegi dan persegi panjang ini diperkuat oleh Iswandi Abdullah, dkk, yang mengatakan

³ Suci, D. W., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Berbasis Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2).

⁴ Fredlina, K. Q., Putri, G. A. M., & Astawa, N. L. P. N. (2021). Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Era New Normal. *Journal Information*, 1(1).

⁵ Iswandi Abdullah, I Nyoman Murdiana dan Dasa Ismailmuza. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tentang Konsep Keliling dan Luas Persegi Panjang Melalui Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik di Kelas III SDN Luksagu. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(2): 195-208.

⁶ Hasil pengamatan dengan guru mata Pelajaran Matematika, kelas V MIN 13 Aceh Besar, pada 16 Juli 2025, pukul 10.30 WIB

bahwa, materi keliling dan luas permukaan persegi dan persegi panjang belum dapat dikuasai siswa dengan baik. Guru tidak memperkenalkan terlebih dahulu konsep persegi dan persegi panjang, langsung menyampaikan rumus keliling dan luas permukaan persegi dan persegi panjang yang mengakibatkan pengetahuan siswa hanya terbatas pada pemahaman rumus saja. Bahkan siswa tidak dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang dengan benar sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika siswa rendah.⁷

Fakta menunjukkan bahwa hampir disemua jenjang pendidikan menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai momok yang harus dihindari, dikarenakan proses pembelajaran siswa masih saja berpusat kepada guru (*teacher centered*). Pembelajaran didominasi oleh guru, sehingga guru menjadi aktif dan menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Dalam memberikan soal, guru cenderung memberikan soal yang mudah sehingga ketika menemukan soal yang menantang peserta didik mengalami kesulitan. Selain faktor materi dan guru, minat dan keinginan siswa juga menjadi penyebab rendahnya kemampuan pemahaman siswa terhadap matematika. Padahal siswa yang kurang menyukai matematika menyebabkan kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika.⁸

Pembelajaran matematika seharusnya lebih memfokuskan untuk menanamkan konsep berdasarkan pemahaman, karena pemahaman memudahkan terjadinya transfer. Jika hanya memberikan keterampilan saja tanpa dipahami, akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar materi selanjutnya, sehingga siswa akan menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit⁹.

⁷ Hasil wawancara dengan guru mata Pelajaran Matematika, kelas V MIN 13 Aceh Besar, pada 16 Juli 2025, pukul 10.30 WIB

⁸ Muhammad kholil, Silvi Zulfiani. "Faktor-faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi", *Journal Of Primary Education* 1 (2), 2020.

⁹ Aledya, V. (2019). Kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(5) : 19--197

Pembelajaran matematika seharusnya tidak menjadi hal yang ditakuti oleh siswa, karena matematika adalah ilmu yang mengandung simbol, rumus, konsep yang sangat berguna dalam kehidupan. Seharusnya rumus, simbol dan konsep tersebut berguna dalam memecahkan masalah dalam kehidupan siswa yang untuk mengatasinya menggunakan hal tersebut. didalam matematika banyak model-model yang dapat membantu siswa membentuk pola pemikiran yang matematika yang sistematika, dapat membantu siswa berfikir logis dan kritis, yang membutuhkan kecermatan¹⁰.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada murid kelas V MIN 13 Aceh Besar, hasil ulangan siswa rata-rata sejumlah 67,12 siswa tidak mencapai KKTP mata pelajaran Matematika. KKTP untuk mata pelajaran Matematika adalah 70. Tentu banyak penyebab tidak tercapainya nilai tersebut, seperti siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Matematika sehingga hasil ulangan mereka rendah. Kesulitan dalam memahami materi matematika dapat disebabkan karna kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Siswa yang kurang inisiatif untuk bertanya terhadap materi yang kurang di pahaminya menyebabkan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan saat di tunjuk maju oleh guru untuk mengerjakan soal latihan. Siswa nampak kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung dan juga nampak kurang berkonsentrasi. Siswa juga terkesan kurang bertanggung jawab atas tugas-tugas yang di berikan guru, ketika guru memberikan soal latihan siswa tidak langsung mengerjakan tetapi siswa justru mengobrol sehingga menunda pekerjaan mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bidang studi Matematika di kelas V sebagai narasumber. Dalam wawancara ini beliau menyampaikan :"Beberapa siswa yang mengalami kesulitan karena mereka belum sepenuhnya memahami konsep dasar dari bangun datar seperti persegi dan persegi panjang itu sendiri. Misalnya, perbedaan antara persegi, dan persegi panjang sering kali membingungkan bagi mereka. Keterbatasan dalam pengalaman praktis

¹⁰ Suci, D. W., & Taufina, T. (2020). Peningkatan Pembelajaran Matematika Melalui Strategi Berbasis Masalah di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2).

juga menjadi hambatan. Siswa seringkali hanya belajar dari buku tanpa melihat langsung objek-objek bangun datar di kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk mengaitkan teori dengan praktik". Sedangkan dalam wawancara ini beliau juga menyampaikan : "Proses belajar berlangsung hampir sebagian siswa tidak fokus, ada beberapa siswa yang masih belum memperhatikan guru yang sedang menjelaskan dan masih ada sebagian siswa yang masih bermain dengan alat tulis mereka. Pada saat gurunya menjelaskan dengan metode ceramah yaitu dengan menjelaskan semua materi yang ada di buku dan mendalam atau mengaitkan konsep dengan pengalaman siswa sehingga siswa beberapa siswa yang tidak bisa menjawab dan berdiam diri, tapi ada juga beberapa siswa bisa menjawab. Hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa sehingga kurangnya inisiatif siswa untuk bertanya kembali tentang materi yang dijelaskan".

Beberapa yang telah disampaikan guru tersebut bahwa materi bangun datar seperti menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang bukan hal yang mudah untuk di pahami oleh siswa, keterbatasan dalam materi ini ada metode yang digunakan hanya dengan guru menjelaskan dan murid mendengarkan. Dimana metode ini tidak melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas dan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika adalah menggunakan model pembelajaran yang membantu siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang memberikan kesempatan berinteraksi secara timbal balik antara siswa dengan guru dan juga memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan diskusi. Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih memberi kesempatan untuk belajar, salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS). Model pembelajaran kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Dengan tujuan mengarahkan siswa aktif, baik dalam diskusi, tanya jawab, mencari jawaban, mejelaskan dan menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selanjutnya dengan model ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan

pemahaman konsep matematis siswa.¹¹

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan alasan bahwa pembelajaran ini memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit, memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk bertanya, menjawab dan saling membantu atau berinteraksi dengan teman. Dengan demikian, wawasan siswa mengenai materi yang sedang dipelajari bertambah, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi kepada kelompok lain. Pada saat anggota kelompok bertemu ke kelompok lain, maka akan terjadi proses pertukaran informasi yang bersifat saling melengkapi dan pada saat kegiatan dilaksanakan maka terjadi proses tatap muka antar siswa, nanti akan terjadi komunikasi baik dalam kelompok maupun antar kelompok sehingga siswa tetap mempunyai tanggung jawab perorangan.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan keberhasilan dalam mengembangkan kemampuan matematika siswa dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sefrina dan Melia Roza yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini tampak pada ratarata skor tes akhir eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol tentu ditunjang oleh penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Hasil penelitian Rizkiani Putri Rahmat juga menunjukkan keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penarapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan judul **“Penerapan Model**

¹¹ Rizkiani Putri Rahmat, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol.2, No.1,2017,h.5.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas V MIN 13 Aceh Besar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran matematika di kelas V MIN 13 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran matematika di kelas V MIN 13 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran matematika di kelas V MIN 13 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran matematika di kelas V MIN 13 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran matematika di kelas V MIN 13 Aceh Besar.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran matematika di kelas V MIN 13 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan hasil dari penelitian ini juga nantinya akan menjadi sebagai tambahan, informasi, dan pengetahuan untuk meningkatnya pemahaman bagi seorang pengajar yang profesional dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif *tipe two stay two stray* dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Siswa

Sebagai wahana baru dalam proses meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran matematika, Meningkatkan minat belajar peserta didik dan meningkatkan aktivitas peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memperoleh masukan untuk proses pembelajaran berikutnya.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang penelitian dalam pembelajaran matematika.

E. Defenisi Operasional

Beberapa istilah dalam tulisan ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penafsiran para pembaca, maka perlu di jelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah- istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil siswa dalam proses pembelajaran. Dalam model ini, siswa dibagi menjadi kelompok-

kelompok yang terdiri dari empat orang. Dimana dua orang akan tinggal (*stay*) dan dua orang lainnya akan berpencar (*stray*). Model pembelajaran ini mendorong partisipasi aktif siswa, pengembangan keterampilan sosial, dan penguasaan materi secara lebih mendalam melalui kerjasama.

2. Hasil Belajar

Secara umum dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar¹². Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa kelas V MIN 13 Aceh Besar setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi Luas Beberapa Bangun Datar.

3. Matematika

Pembelajaran matematika merupakan suatu kegiatan atau upaya untuk menfasilitasi siswa dalam mempelajari matematika. Kegiatan tersebut adalah upaya disengaja artinya menuntut persiapan pembelajaran yang sangat detail, inovatif dan kreatif yang mampu menyesuaikan tingkat perkembangan peserta didik.

Adapun materi yang akan diteliti adalah matei bangun datar yang merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas V MIN pada semester ganjil dengan mengacu pada kurikulum merdeka. Bangun datar merupakan salah satu materi pembelajaran Matematika di kelas V MIN 13 Aceh Besar. Bangun datar adalah bangun datar yang dibatasi oleh beberapa ruas garis seperti persegi dan persegi panjang. Jumlah dan model ruas garis yang membatasi bangun tersebut menentukan nama dan bentuk bangun datar tersebut.¹³

Sesuai dengan capaian pembelajaran pada fase C adalah tahapan dalam

¹² Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1)..

¹³ Kholifah, U. N., Mukti, L. I., Setiawati, H. I., & Zuliana, E. (2024). PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN PMRI PENGUKURAN, LUAS, DAN VOLUME DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 11(1).

Kurikulum Merdeka yang diperuntukkan bagi siswa kelas V dan VI pada sekolah dasar, madrasah Ibtidaiyah atau sederajat. Dalam fase ini, siswa akan mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, seperti peserta didik mampu mengenal berbagai bentuk bangun datar (persegi dan persegi panjang). Mereka dapat memahami dan menjelaskan sifat-sifat bangun datar seperti persegi dan persegi panjang. Peserta didik juga dapat menghitung luas dan keliling berbagai jenis bangun datar seperti persegi dan persegi panjang.

